

Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Purworejo

Eva Diah Lupitasari ✉, Universitas PGRI Madiun
Endang Sri Maruti, Universitas PGRI Madiun

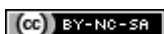
✉ evadiah278@gmail.com

Abstract: *This study uses quantitative research with correlational methods to test whether there is a relationship between learning motivation and student learning discipline partially and together on mathematics learning outcomes in grade V SDN Purworejo 02 Geger district. The population in this study was the fifth grade students of SDN Purworejo 02 which amounted to 20 students. The research data were analyzed using statistical analysis of partial T test to test each independent variable and F test to test the variable together on learning outcomes. Based on the results of the analysis, it can be concluded that partially there is a relationship between learning motivation on mathematics learning outcomes of fifth grade student of SDN Purworejo 02 Geger district with a correlation coefficient of 2,261 and an achievement level of 72,82%. There is a relationship between learning discipline and mathematics learning outcomes of fifth grade students of SDN Purworejo 02 Geger district with a correlation coefficient of 8.051 and achievement level of learning discipline reaches 78,02%. Together there is a significant relationship between learning motivation and learning discipline with a correlation coefficient obtained 55,004 on the mathematics learning outcomes of grade V SDN Purworejo 02 Geger district.*

Keywords: *Learning motivation, Learning discipline, learning outcomes*

Abstrak: Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional untuk menguji ada tidaknya hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar siswa secara parsial dan bersama-sama terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN Purworejo 02 Kecamatan Geger. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Purworejo 02 yang berjumlah 20 siswa. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik uji T parsial untuk menguji masing-masing variabel bebas dan uji F untuk menguji variabel secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Purworejo 02 Kecamatan Geger dengan koefisien korelasi sebesar 2,261 dan tingkat pencapaian sebesar 72,82%. Terdapat hubungan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Purworejo 02 Kecamatan Geger dengan koefisien korelasi sebesar 8,051 dan tingkat pencapaian disiplin belajar mencapai 78,02%. Secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan koefisien korelasi diperoleh 55,004 terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN Purworejo 02 Kecamatan Geger.

Kata kunci: Motivasi belajar, Disiplin belajar, Hasil belajar



PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diwajibkan di sekolah dasar. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dalam penyelesaian masalah sehari-hari (Susanto, 2016). Pada pembelajaran matematika perlu dirancang proses belajar mengajar yang baik agar tercipta lingkungan yang memungkinkan seseorang untuk belajar. Setiap siswa memiliki pandangan yang berbeda tentang pelajaran matematika. Ada siswa yang beranggapan matematika sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan ada juga siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dipelajari.

Matematika menjadi salah satu pelajaran yang tidak disukai bagi kebanyakan siswa karena dianggap pelajaran yang sulit. Anggapan tersebut membuat siswa kurang bersemangat ketika pelajaran matematika. Sehingga mengakibatkan pada hasil belajar siswa yang kurang optimal atau tergolong masih rendah (Ayuwanti, 2016). Menurut Sukasno (2019) mengungkapkan bahwa salah satu problematika dalam pembelajaran matematika yaitu rendahnya minat siswa terhadap pelajaran matematika. Minat belajar matematika merupakan keterlibatan diri secara penuh dalam melakukan aktivitas belajar matematika baik di rumah, sekolah dan di masyarakat. Siswa yang mempunyai minat belajar matematika tinggi dapat dikatakan siswa mempunyai usaha dan kemauan untuk mempelajari matematika.

Sudarman (2016) menjelaskan bahwa masalah yang dialami dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar yaitu kesulitan yang dialami oleh kebanyakan siswa dalam penyelesaian soal cerita matematika, siswa takut bertanya tentang hal yang sulit dan tidak dipahami, anggapan matematika sebagai pelajaran yang menakutkan. Selain itu, guru masih mengalami kesulitan dan kendala dalam perancangan dan pemilihan masalah yang kontekstual. Ketidakmampuan siswa dalam berpikir abstrak dan kekurangan dalam pemahaman membaca menjadi masalah dalam pembelajaran matematika.

Matematika sebagai mata pelajaran yang diajarkan pada siswa mulai tingkat sekolah dasar untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Hasil belajar merupakan suatu hasil yang dicapai oleh siswa dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses kognitif, afektif, psikomotor untuk memperoleh pengalaman dalam waktu yang lama sehingga seseorang tersebut mengalami perubahan dan pengetahuan dari apa yang dipelajarinya. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai evaluasi yang diperoleh siswa. Hasil belajar dapat digunakan sebagai dasar penentuan pencapaian kompetensi yang diharapkan. Nilai yang diperoleh menentukan ketuntasan belajar siswa sebagai naik tidaknya siswa ke jenjang berikutnya. Namun masih terdapat siswa yang beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang membosankan dan sulit. Pandangan yang terbentuk pada siswa tentunya akan membuat siswa malas belajar matematika dan motivasi siswa untuk berprestasi juga semakin kurang. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SDN Purworejo 02 bahwa masih terdapat siswa yang tidak serius mengikuti pembelajaran. Terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru saat proses belajar mengajar berlangsung, juga masih didapati siswa yang mengganggu temannya, bermain sendiri, tidak semangat ketika pembelajaran. Karakteristik siswa kelas V mempunyai berbagai perbedaan diantaranya perbedaan intelegensi kemampuan kognitif dan bahasa, perkembangan fisik siswa dan kepribadian yang dimiliki. Hasil observasi juga tampak bahwa dalam proses pembelajaran matematika guru selaku pendidik telah meningkatkan berbagai upaya pada media pembelajaran, sumber pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Namun, keteraturan siswa dalam aktivitas pembelajaran di sekolah dan di rumah masih kurang diperhatikan dan kurang teratur.

Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal atau dari dalam diri siswa menyangkut kemampuan yang

dimiliki siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari lingkungan. Kedua faktor tersebut dapat menunjang dan menghambat kegiatan pembelajaran. Faktor internal meliputi kecerdasan, kesehatan, bakat, minat, dan motivasi. Faktor eksternal berupa keadaan keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga meliputi bagaimana cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian dari orang tua, latar belakang kebudayaan. Keadaan sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, sarana dan prasarana sekolah. Keadaan masyarakat dapat berupa kegiatan siswa di masyarakat, teman bergaul, media massa, dan sistem kehidupan di masyarakat.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi. Seseorang yang memiliki motivasi cenderung untuk berusaha dengan segala kemampuannya untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal sesuai tujuan yang diharapkan. Menurut Sardiman (2016) bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan untuk belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa akan mendorong siswa giat belajar sehingga berdampak pada hasil belajar yang meningkat. Selain motivasi belajar faktor lain yang harus diperhatikan adalah disiplin belajar siswa. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang kuat akan diikuti dengan disiplin belajar. Menurut Tu'u (2017) bahwa disiplin belajar merupakan suatu sikap untuk menata perilaku seseorang dalam hubungannya dengan lingkungan sekitar. Disiplin menjadi hal yang penting dibutuhkan oleh peserta didik dalam pembentukan sikap, perilaku dan pola kehidupan disiplin dalam kehidupannya. Disiplin dapat terwujud melalui upaya penanaman kebiasaan, latihan, dan pembinaan yang dimulai sejak dini pada diri seseorang dari lingkungan keluarga dan pendidikan di sekolah. Siswa yang terbiasa disiplin belajar dengan baik di rumah maupun sekolah akan mendapatkan hasil belajar yang optimal. Disiplin belajar siswa dapat diamati dari kebiasaannya menaati tata tertib sekolah, berangkat tepat waktu, kesiapan belajar, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar yang teratur, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan optimal.

Dalam proses pembelajaran kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Oleh karena itu, berbagai peraturan ikut diberikan di sekolah-sekolah untuk menegakkan tingkat kedisiplinan siswa (Elly, 2016). Anak-anak yang disiplin belajar mempunyai tingkat kompetensi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak disiplin. Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa menjadi faktor yang paling utama dalam keberhasilan penugasan pelajaran di sekolah. Penerapan disiplin tidak hanya dilihat dari disiplin belajar, tetapi disiplin dalam segala hal seperti mengerjakan PR, mengerjakan tugas tepat waktu, mengerjakan soal latihan ujian dengan teratur (Rumia, 2015).

Motivasi belajar dan disiplin belajar dalam kelas tentunya berbeda-beda setiap siswa. Guru memiliki peran yang sangat penting terhadap motivasi belajar dan disiplin belajar terutama pada pembelajaran matematika di kelas agar terjadi perubahan pada hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin mengetahui hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 5. Maka untuk tersebut yang mendukung peneliti untuk mengambil judul "Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Purworejo 02 Kec. Geger".

METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih tanpa adanya upaya mempengaruhi variabel (Feankel dalam Akbar, 2021). Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling yang berdasarkan pada pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampel dengan tujuan tertentu. Sampel diambil dari seluruh siswa kelas V SDN Purworejo 02 Kec. Geger. Variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar dan disiplin belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Variabel terikat hasil belajar siswa diambil dari nilai penilaian tengah semester genap kelas V SDN Purworejo 02 tahun pelajaran 2023/2024. Metode pengumpulan data dilakukan dengan angket atau kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Angket digunakan sebagai instrumen penelitian yang berupa pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen penelitian sebelum di sebar ke responden. Hasil penelitian diolah menggunakan program SPSS versi 25 dan Ms. Excel. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan uji T untuk uji parsial antara variabel bebas X1, X2 terhadap variabel terikat Y. Uji F simultan digunakan untuk menguji hopitesis hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel Y. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan linearitas.

HASIL PENELITIAN

Data variabel hasil belajar diperoleh dari laporan nilai penilaian tengah semester genap tahun pelajaran 2023/2024 mata pelajaran matematika kelas V SDN Purworejo 02 dengan jumlah responden 20 siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran matematika adalah nilai 75 dan rata-rata nilai matematika yang didapat kelas V sebesar 82,25. Perolehan nilai tertinggi 83 sebanyak 5 siswa sebesar 25% dari seluruh siswa, sedangkan 15 siswa mendapatkan nilai terendah 82 dengan perolehan 75%. Standar deviasi atau simpangan baku sebesar 0,44426. Hal ini menunjukkan bahwa 100% siswa memiliki ketuntasan dalam belajar matematika. Data tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 1 Perhitungan Matematika Penilaian Tengah Semester Genap tahun 2023/2024

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	83	5	25%
2	82	15	75%
	Jumlah	20	100%
	Rata-rata		82,25
	Nilai Tertinggi		83
	Nilai Terendah		82
	Median		82
	Modus		82
	Standar Deviasi		0,44426

Motivasi belajar dalam penelitian ini sebagai variabel bebas pertama (X1). Indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tekun dalam menghadapi tugas, ulet dan tidak mudah putus ada, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Angket pertanyaan dari indikator motivasi belajar terdiri dari 13 pertanyaan dengan skor rata-rata yang diperoleh sebesar 37,95. Tingkat motivasi belajar siswa kelas V di SDN Purworejo 02 Kecamatan Geger diperoleh sebesar $759 : 1040 = 0,7298$ atau sebesar 72,98

% Hasil perhitungan analisis deskriptif variabel motivasi belajar secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Siswa

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase %
40 - 52	Tinggi	7	35%
27 - 39	Sedang	13	65%
13 - 26	Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

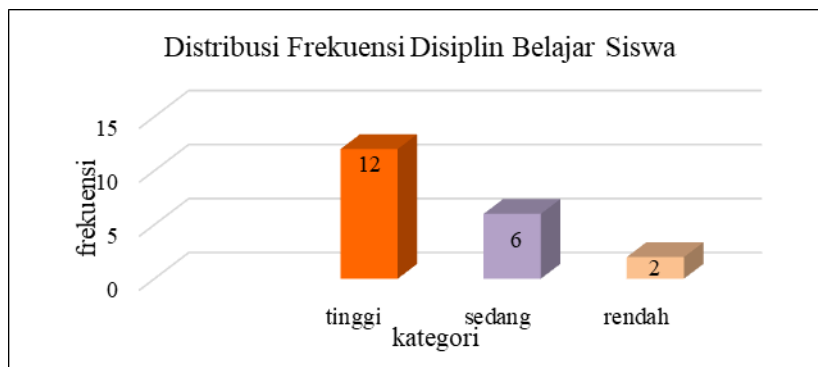
Motivasi belajar siswa kelas V SDN Purworejo 02 Kecamatan Geger termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 7 siswa dengan persentase 35%, kategori sedang sebanyak 13 siswa dengan persentase 65%, dan kategori rendah sebesar 0% atau tidak ada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Disiplin belajar sebagai variabel bebas (X₂) dengan indikator yaitu mematuhi peraturan sekolah, rajin dan teratur dalam belajar, perhatian terhadap kegiatan belajar, dan mengikuti kegiatan belajar di kelas dengan tertib. Angket pertanyaan dari indikator disiplin belajar terdiri dari 12 pertanyaan dengan skor rata-rata yang diperoleh sebesar 37,45. Tingkat disiplin belajar siswa kelas V di SDN Purworejo 02 Kecamatan Geger sebesar $749 : 960 = 0,7802$ atau sebesar 78,02 %. Hasil perhitungan analisis deskriptif variabel disiplin belajar secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
37 - 48	Tinggi	12	60%
25 - 36	Sedang	6	30%
13 - 24	Rendah	2	10%
Jumlah		20	100%

Diketahui bahwa disiplin belajar siswa kelas V SDN Purworejo 02 Kecamatan Geger termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 60%, kategori sedang sebanyak 6 siswa sebesar 30%, dan kategori rendah sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan disiplin belajar siswa kelas V SDN Purworejo 02 berada pada kategori tinggi dalam pembelajaran matematika. Berikut diagram yang dapat menggambarkan distribusi variabel disiplin belajar siswa:



Gambar 1. Diagram Frekuensi Data Disiplin Belajar Siswa

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi yaitu sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 pada masing-masing variabel. Berdasarkan data tersebut data penelitian berdistribusi normal. Uji linearitas dengan kriteria pengujian jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan nilai taraf signifikan 0,05.

Diperoleh $f_{hitung} 55,005 > f_{tabel} 3,55$ dan nilai signifikansi diperoleh $0,00 < 0,05$ maka motivasi belajar dan disiplin belajar memiliki hubungan yang linear.

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	80,732	0,157		513,002	0,000
Motivasi Belajar (X1)	0,009	0,004	0,226	2,261	0,037
belajar (X2)	0,031	0,004	0,805	8,051	0,000

Variabel motivasi belajar (X1) sebesar 0,037 dan $t_{hitung} 2,261$. Apabila dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan $t_{tabel} 1,739$ maka diperoleh nilai signifikan $0,037 < 0,05$. Sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,261 > 1,739$, maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN Purworejo 02 Kecamatan Geger.

Variabel disiplin belajar (X2) juga dapat dilihat pada tabel diatas. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai signifikan disiplin belajar (X2) sebesar 0,000 dan t_{hitung} sebesar 8,051. Jika dikonsultasikan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 8,051 > t_{tabel} 1,739$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN Purworejo 02 Kecamatan Geger.

Uji hipotesis yang dilakukan secara simultan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar (X1) dan disiplin belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) secara bersama-sama. Kriteria uji F yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_{a3} diterima serta sebaliknya. Hasil analisis uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,510	2	0,755	55,004	,000 ^b
Residual	0,233	17	0,014		
Total	1,744	19			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Disiplin belajar (X2), Motivasi Belajar (X1)

Hasil pengujian uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 55,004 dengan harga signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan F_{tabel} untuk $n=20$ dan $df=2$ sebesar 3,55 sehingga di dapat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $55,004 > 3,55$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN Purworejo 02 Kecamatan Geger.

PEMBAHASAN

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau keinginan siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar yaitu hasil belajar yang optimal. Berdasarkan hasil analisis

uji T terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan dari variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Purworejo 02 Kec geger. Tingkat pencapaian motivasi belajar diketahui sebesar 72,82%. Data tersebut menunjukkan tingkat motivasi belajar kelas V masih perlu ditingkatkan agar mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Masih terdapat faktor lain yang belum terpenuhi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2019) yang menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Motivasi belajar sangat diperlukan dalam proses belajar. Seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Menurut Chatarina (2020) bahwa keadaan dan fungsi psikologis seseorang mempengaruhi belajar seseorang. Belajar bukan berdiri sendiri namun terdapat faktor lain seperti faktor dari luar dan faktor dari dalam, yaitu faktor psikologi sebagai faktor dari dalam merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang peserta didik. Menurut Azahra (2020) menyatakan bahwa guru mempunyai peran dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, antara lain yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik, mengakomodasi kebutuhan siswa, menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata, memberikan penghargaan kepada siswa, dan menciptakan suasana yang nyaman dan aman.

Disiplin belajar merupakan kemampuan siswa dan kepatuhan siswa untuk mengendalikan diri secara sadar maupun suka rela untuk menghormati, menaati, dan melaksanakan peraturan yang ditetapkan. Hasil analisis disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Purworejo 02 Kecamatan Geger. Hasil pengumpulan data juga diketahui bahwa tingkat pencapaian variabel disiplin belajar siswa sebesar 78,02%. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Naibaho (2020) bahwa disiplin belajar memiliki hubungan yang tinggi dengan hasil belajar siswa. Menurut Aslianda (2017) bahwa hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa termasuk korelasi positif. Kedisiplinan mempengaruhi hasil belajar tetapi tidak sepenuhnya hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan. Hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor dari dalam diri misalnya faktor fisiologi, faktor psikologis, faktor kelelahan. Sedangkan faktor dari luar meliputi lingkungan siswa, sekolah, guru, kurikulum, sarana, keluarga, masyarakat dan program pendidikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan dalam penelitian ini diketahui bahwa bersama-sama terdapat hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Purworejo 02 Kecamatan Geger. Temuan penelitian Kurniasari (2023) mendukung hasil penelitian ini dengan menyatakan bahwa kedisiplinan dan motivasi belajar ketika dianggap bersama-sama memberikan sumbangan yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar. Hasil analisis memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,346 memperlihatkan bahwa ketika siswa memiliki tingkat kedisiplinan dan motivasi belajar yang tinggi secara bersamaan sumbangan terhadap hasil belajar matematika mencapai 12%. Analisis r^2 sebesar 0,12 menguatkan pandangan bahwa kedisiplinan yang didukung oleh motivasi memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap pencapaian hasil belajar matematika siswa. Azeti (2019) berpendapat bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan disiplin belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Lase (2016) menyatakan bahwa apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi maka dengan sendirinya juga akan memiliki sikap disiplin belajar yang tinggi pula, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan belajarnya. Hal ini terjadi karena adanya interaksi antar motivasi belajar dengan disiplin belajar yang berhubungan antara keduanya dapat meningkatkan cara siswa dalam belajar yang aktif. Peran aktif guru dan lembaga sekolah didukung dengan tata tertib sekolah dan peran serta orang tua, keluarga dapat menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data statistik, maka dapat disimpulkan bahwa : 1) terdapat hubungan yang signifikan dari variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Purworejo 02 Kec geger. Hasil pengujian diperoleh nilai signifikan $0,037 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,261 > 1,739$. Tingkat pencapaian motivasi belajar diketahui sebesar 72,82%. 2) terdapat hubungan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN Purworejo 02 Kecamatan Geger. Nilai signifikan variabel disiplin belajar (X_2) diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 8,051 > t_{tabel} 1,739$. Tingkat pencapaian variabel disiplin belajar siswa sebesar 78,02%. 3) Secara silmutan variabel bebas secara bersama-sama terdapat hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN Purworejo 02 Kecamatan Geger. Uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 55,004 dengan harga signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan F_{tabel} untuk $n= 20$ dan $df=2$ sebesar 3,55 sehingga di dapat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $55,004 > 3,55$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

Tingkat motivasi belajar dan disiplin belajar kelas V masih perlu ditingkatkan agar mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor fisiologi, faktor psikologis, faktor kelelahan, lingkungan siswa, sekolah, guru, kurikulum, sarana, keluarga, masyarakat dan program pendidikan. Guru mempunyai peran yang penting dalam menumbuhkan dan mengarahkan agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan disiplin belajar yang positif terutama dalam pembelajaran matematika sehingga hasil belajar dapat optimal dan tujuan belajar tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

1. Akbar, M. Rezandy. 2021. Hubungan Media Massa online dengan Penemuan Kebutuhan Informasi Mahasiswa. *Jurnal riset Jurnalistik*. Vol.1 No.1. Hal 35-44
2. Aslianda Z, Israwati, & Nurhaidah. 2017. Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 2. No 1
3. Azahra, Fidyawati, & Tisna. 2020. Peran Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *Confrence of Elementary Studies*
4. Chatarina, Berty, & Jhon. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science and Phsics Education Journal*. Vol 3. No. 2
5. Elly, Rosma. 2016. Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol 3 No. 4
6. Kurniasari N, Yarmi G, & Kartono. 2023. Hubungan Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*. Vol 9. No. 3
7. Naibaho D. E, Sipayung R, & Tanjung D.S. 2020. Hubungan Disiplin belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran matematika Kelas V di SD Negeri 24 Tanjung Bunga. *School Education Journal*. Vol. 10. No. 4
8. Pertiwi, Surjana, & Airin. 2019. Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 2(3). 301-308
9. Rumia. 2015. Analisis Tingkat kedisiplinan Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Prakerin di SMK Negeri 3 Tarakan. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Vol 3. No. 1
10. Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
11. Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

12. Azeti S, Mulyadi H, & Purnama R. 2019. Peran Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Pada Prestasi Belajar
13. Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. *Journal of Business Management Education*. Vol 4. No. 4
14. Lase, Asali. 2016. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar. *Jurnal Warta* Edisi : 48. ISSN : 1829 – 7463
15. Sukasno. 2019. Problematika Pembelajaran Matematika di SD. *Journal Mathematics Science And Education*
16. Tu'u, Tulus. 2017. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: PT Grasindo